

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH DI INDONESIA

Miftakul Khoiriyah

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Univeritas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: miftakul.22089@mhs.unesa.ac.id

Clarashinta Canggi

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Univeritas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: clarashintacanggi@unesa.ac.id

Abstrak

Pasar modal yang berlandaskan prinsip syariah di Indonesia mengalami peningkatan secara konsisten dalam beberapa periode terakhir, namun minat investasi saham syariah masih relatif tertinggal dibandingkan saham konvensional. Penelitian ini berfokus menganalisis berbagai determinan yang memengaruhi ketertarikan masyarakat dalam berinvestasi pada saham syariah di Indonesia menggunakan metode meta-analisis. Terdapat inkonsistensi hasil studi sebelumnya mengenai pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap minat investasi saham syariah, sehingga meta-analisis digunakan untuk mengukur variabilitas antar hasil studi. Variabel dalam penelitian ini meliputi faktor psikologis berupa literasi keuangan dan motivasi, faktor bias kognitif berupa modal, resiko, dan return, serta faktor *islamic value* berupa religiusitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi, modal, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Minat Investasi Saham Syariah, Meta Analisis, Psikologis, Bias Kognitif, Religiusitas

Abstract

Although the Islamic capital market in Indonesia has experienced sustained growth, investor interest in Islamic equities remains lower than that of conventional stocks. This research aims to examine the determinants of interest in Islamic stocks in Indonesia through a meta-analytical approach.. There are inconsistencies in previous studies regarding the influence of certain factors on interest in Islamic stock investment, so meta-analysis is used to measure the variability between study results. The variables in this study include psychological factors such as financial literacy and motivation, cognitive bias factors such as capital, risk, and return, and Islamic value factors such as religiosity. Study outcomes demonstrate that financial literacy, motivational factors, capital, and religiosity significantly affect the observed variable.

Keywords: Interest in Sharia Stock Investment, Meta Analysis, Psychological, Cognitive Bias, Religiosity

1. Pendahuluan

Pada masa globalisasi pertumbuhan ekonomi, dimana keuangan terus bergerak sebagaimana dengan kebutuhan hidup, warga mulai menyadari serta mencari alternatif untuk mengelola keuangannya dengan baik. Investasi pada pasar modal ialah upaya agar menanggulangi pergantian tersebut. Fungsi ekonomi dan fungsi keuangan pada pasar modal menampilkan bahwa pasar modal mempunyai kedudukan berarti dalam mendukung perekonomian negeri (Nabilah & Hartuntik, 2020).

Diantara instrumen pasar modal, saham ialah salah satu instrument yang sangat diminati, perihal ini terlihat dari jumlah investor saham berjumlah 7,56 juta dari 18,01 juta investor pasar modal pada September 2025 (IDX, 2025). Instrumen saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini terdiri atas dua kelompok utama,

yaitu saham berbasis syariah dan saham konvensional. Saham syariah adalah efek yang kegiatan bisnis serta mekanisme transaksinya sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip tersebut berakar pada hukum Islam yang penerapannya di pasar modal didasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI), selama substansinya tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15 Tahun 2015. Adapun kapitalisasi pasar indeks saham di BEI juga terus menghadapi perkembangan, seperti pada gambar berikut:

TAHUN	JAKARTA ISLAMIC INDEX	INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA	JAKARTA ISLAMIC INDEX 70	IDX-MES BUMN 17	IDX SHARIA GROWTH
2000	74.268,92	-	-	-	-
2001	87.731,59	-	-	-	-
2002	92.070,49	-	-	-	-
2003	177.781,89	-	-	-	-
2004	263.863,34	-	-	-	-
2005	395.649,84	-	-	-	-
2006	620.165,31	-	-	-	-
2007	1.105.897,25	-	-	-	-
2008	428.525,74	-	-	-	-
2009	937.919,08	-	-	-	-
2010	1.134.632,00	-	-	-	-
2011	1.414.983,81	1.968.091,37	-	-	-
2012	1.671.004,23	2.451.334,37	-	-	-
2013	1.672.099,91	2.557.846,77	-	-	-
2014	1.944.531,70	2.946.892,79	-	-	-
2015	1.737.290,98	2.600.850,72	-	-	-
2016	2.035.189,92	3.170.056,08	-	-	-
2017	2.288.015,67	3.704.543,09	-	-	-
2018	2.239.507,78	3.666.688,31	2.715.851,74	-	-
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,49	-	-
2020	2.058.772,65	3.344.926,49	2.527.421,72	-	-
2021	2.015.192,24	3.983.652,80	2.539.123,39	692.735,15	-
2022	2.155.449,41	4.786.015,74	2.668.041,87	647.031,25	1.121.661,17
2023	2.501.485,69	6.145.957,92	3.306.081,03	741.881,37	1.366.188,47
2024	3.340.604,23	6.825.306,13	4.121.996,89	645.402,39	1.386.164,48
2025 Januari	3.867.762,59	6.718.244,58	3.867.762,59	642.419,60	1.356.055,97

Gambar 1. Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Meskipun data menunjukkan bahwa kapitalisasi indeks saham syariah mengalami kenaikan, namun indeks saham syariah di Indonesia masih di angka sekitar 6,7 triliun sedangkan untuk saham konvensional di angka sekitar 12,1 triliun (OJK,2024). Hal ini menunjukkan bahwa indeks saham yang menunjukkan ukuran statistik dimana menggambarkan kinerja dan pergerakan harga saham keseluruhan dalam saham syariah masih tertinggal dibandingkan dengan indeks saham konvensional.

Berdasarkan kutipan IDN Financials (2025), BEI menargetkan kenaikan 200 ribu investor saham syariah tahun 2025. Dengan target yang ingin dicapai perlunya identifikasi mengenai pengaruh yang mendasari minat investor saham syariah. Terdapat berbagai faktor psikologis, bias kognitif, dan islamic value yang dapat mempengaruhi minat investasi saham syariah karena investor tidak selalu rasional dalam menentukan minat berinvestasi syariah. Sejumlah penelitian sebelumnya telah meneliti aspek-aspek minat investasi saham syariah. Sejumlah penelitian telah mengkaji determinan yang memengaruhi minat investasi pada saham syariah di Indonesia, termasuk implikasi yang ditimbulkannya:

Tabel 1 Penelitian Minat Investasi Saham Syariah

Variabel Independen	Signifikan	Tidak Signifikan
Faktor Psikologis		
Literasi Keuangan	(Malkan et al., 2020), (Nabilah & Hartuntik, 2020), (Mauliza & Canggi, 2023), (Claudia et al., 2023), (Putra & Sulhan, 2023), (Astuti et al., 2022), (Wicaksono, 2022), (Harahap et al., 2021), (Novianti et al., 2023), (Rusliani et al., 2024)	(Sari & Setiyawan, 2024), (Fifianawati et al., 2023), (Saputra et al., 2023)
Motivasi	(Mauliza & Canggi, 2023), (Oktavianingsih et al., 2023)	(Nabilah & Hartuntik, 2020), (Saputra et al., 2023)
Teknologi	(Novianti et al., 2023), (Rusliani et al., 2024), (Saputra et al., 2023)	
Faktor Bias Kognitif		
Modal	(Purboyo et al., 2019), (Putra & Sulhan, 2023), (Astuti et al., 2022)	(Oktavianingsih et al., 2023), (Rusliani et al., 2024)
Resiko	(Tinaria & Sari, 2024)	(Purboyo et al., 2019), (Claudia et al., 2023), (Astuti et al., 2022), (Fifianawati et al., 2023)
Return	(Astuti et al., 2022), (Sari & Setiyawan, 2024)	(Purboyo et al., 2019), (Putra & Sulhan, 2023)
Faktor Islamic Value		
Religiusitas	(Nabilah & Hartuntik, 2020)	(Tinaria & Sari, 2024)

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa banyak penelitian yang mengkaji mengenai minat investasi saham syariah dan dapat diketahui beberapa hasil penelitian tersebut memiliki hasil penelitian pengaruh yang berbeda atau tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi saham syariah.

Pada faktor psikologis, terdapat penilaian mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan teknologi dengan hasil yang berbeda, pada literasi keuangan dan motivasi bersebrangan ada signifikan dan tidak signifikan, namun pada teknologi hanya signifikan. Sedangkan pada faktor bias kognitif dan faktor Islamic value terdapat hasil penelitian mengenai pengaruh modal, resiko, return, dan religiusitas yang memberikan hasil bersebrangan mengenai signifikansi faktor-faktor tersebut.

Ketidakkonsistenan hasil studi terkait signifikansi faktor yang memengaruhi minat berinvestasi pada saham syariah di Indonesia menjadi dasar bagi penelitian ini untuk mengkaji serta mengidentifikasi karakteristik pengaruh tersebut melalui analisis meta. Karena banyaknya identifikasi penelitian dengan topik yang sama, memicu munculnya perbedaan hasil akibat variasi ukuran sampel, rentang waktu, serta metode yang digunakan, sehingga menimbulkan kesimpulan yang kurang dapat diandalkan. Metode meta analisis digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, dimana meta analisis menggabungkan banyak studi, dan meta analisis memiliki kekuatan statistik yang lebih besar dibandingkan penelitian tunggal yang mungkin terbatas oleh ukuran sampelnya (Paul & Criado, 2020).

2. Literature Review

Behavioral Finance Theory

Behavioral Finance Theory merupakan pendekatan dalam ilmu keuangan yang menggabungkan konsep psikologi dengan teori keuangan untuk menjelaskan perilaku

investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam praktiknya, banyak keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor psikologis, emosi, serta keterbatasan kognitif individu, sehingga menyebabkan penyimpangan dari perilaku rasional (Kahneman & Tversky, 1979). Dalam konteks pasar modal, *behavioral finance* menjelaskan bahwa investor sering kali tidak hanya mempertimbangkan informasi fundamental dan teknikal, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi risiko, pengalaman masa lalu, kepercayaan diri, serta nilai-nilai personal. Hal ini menjadi semakin relevan dalam investasi saham syariah di Indonesia, di mana keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan keuntungan finansial, tetapi juga aspek etika dan religiusitas. Sehingga dalam penelitian ini dibahas bahwa manusia yang tidak rasional banyak dipengaruhi oleh faktor psikologis, faktor bias kognitif, dan faktor islamic value.

Minat Investasi

Menurut KBBI, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap suatu keinginan atau gairah tertentu (Apriyanti et al., 2023). Minat merupakan bentuk pemusatan perhatian yang di dalamnya mencakup unsur perasaan, rasa senang, kecenderungan hati, serta dorongan kemauan yang muncul secara tidak disengaja dan bersifat aktif dalam merespons stimulus dari luar diri. Minat ialah suatu yang sangat berarti untuk seorang dalam melaksanakan kegiatan. Dengan minat orang akan berupaya menggapai tujuannya. Oleh sebab itu minat dikatakan selaku salah satu aspek psikis manusia yang bisa mendesak untuk menggapai tujuan (Archu, 2019). Adapun indikator minat investasi menurut Harahap et al. (2021) adalah Hasrat untuk mencari serta memahami informasi mengenai investasi, Ketersediaan waktu yang dialokasikan untuk memperluas pemahaman tentang investasi dan Inisiatif untuk mulai berpartisipasi dalam aktivitas investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai tingkat penguasaan pengetahuan dan pemahaman terkait pengelolaan keuangan syariah. Peningkatan literasi keuangan bertujuan untuk memperbaiki perilaku masyarakat dalam mengatur kondisi finansial secara bijak, sesuai ketentuan halal, sekaligus menghindari berbagai bentuk penipuan investasi (Nasution & Fatira, 2019). Indikator literasi keuangan ialah (1) Literasi keuangan pada aspek umum berkaitan dengan wawasan individu tentang pengelolaan keuangan pribadi, seperti mengatur pemasukan dan pengeluaran serta memahami mekanisme dasar sistem keuangan. (2) Pemahaman konsep keuangan dasar meliputi perhitungan suku bunga, bunga berbunga, pengaruh inflasi, biaya peluang, konsep time value of money, tingkat likuiditas aset, dan sebagainya (Harahap et al., 2021).

Motivasi

Motivasi berfungsi sebagai energi pendorong yang membuat individu bertindak untuk meraih sasaran yang diinginkan. Energi ini secara fundamental dipicu oleh beragam hasrat, termasuk kehendak yang ingin direalisasikan, pola perilaku, target yang ditetapkan, serta respons yang diterima. Di dalam jiwa manusia sendiri, terdapat elemen tertentu yang wajib menumbuhkan motivasi itu. (Oktavianingsih et al., 2023). Indikator-indikator motivasi yang berkaitan dengan ketertarikan berinvestasi, sebagaimana dikemukakan oleh Pratama & Lastiati (2020), mencakup hal-hal, terjadi peningkatan semangat atau tenaga pada individu tersebut, munculnya emosi yang memicu aksi seseorang, dan menyusun strategi untuk meraih target yang diinginkan

Modal

Modal dalam konteks perilaku investasi merujuk pada ketersediaan dana/kapital yang dimiliki individu yang memungkinkan orang tersebut untuk melakukan pembelian aset keuangan, termasuk saham. Modal dapat dipahami sebagai *financial capability* atau

daya beli investor (kemampuan finansial riil) serta konsep modal minimal (batasan dana yang diperlukan agar investor merasa mampu memasuki pasar). Konsep ini penting karena keputusan untuk investasi tidak hanya dipengaruhi pengetahuan dan sikap, tetapi juga oleh kemampuan ekonomi aktual investor (Putra & Taufik, 2024). Menurut Saputra & Purba (2020) yang menjadi indikator dalam variabel modal minimum adalah penentuan dana awal yang dibutuhkan dalam investasi antara lain modal minimum investasi yang terjangkau, ketentuan minimum untuk pembelian saham dan kebebasan memastikan modal

Resiko

Risiko dalam dunia investasi dapat dipahami sebagai peluang terjadinya perbedaan antara pengembalian yang benar-benar diperoleh (actual return) dengan pengembalian yang diperkirakan (expected return). Risiko yang umum dialami ketika berinvestasi di saham meliputi kerugian modal akibat penurunan harga saham, kegagalan menerima dividen, serta bahaya likuidasi. (Purboyo et al., 2019). Adapun menurut Astuti et al. (2022) risiko dari memiliki saham adalah capital loss, tidak mendapatkan dividen dan saham di delisting dari bursa, bangkrut/ dilikuidasi

Return

Return merujuk pada kompensasi keuangan yang diterima pemodal atas dana yang ditempatkan, yang umumnya dinilai melalui peningkatan nilai aset (capital gain) atau pembagian keuntungan (dividen) dari kepemilikan saham. Pada investasi berbasis syariah, kompensasi yang didapat harus bersih dari segi hukum Islam, artinya tidak bertentangan dengan norma syariah seperti larangan riba (bunga) atau praktik spekulatif yang tidak pasti (Kusumaningrum et al., 2024). Berdasarkan Sari (2021), ukuran yang digunakan untuk menilai harapan kompensasi meliputi minat pada return yang dihasilkan, return dengan nilai besar dan return tanpa batas.

Religiusitas

Religiusitas adalah keyakinan, kepercayaan, dan sikap individu terhadap keberadaan sesuatu yang ilahi. Religiusitas merupakan unsur yang membuat seseorang memiliki agama, dan bukan sekadar mengklaim memiliki agama. Religiusitas mencakup beberapa unsur, yaitu Pengetahuan tentang agama, perilaku dalam agama, keyakinan dalam agama, praktik dalam agama dan sikap sosial terhadap agama (Makruf et al., 2021)

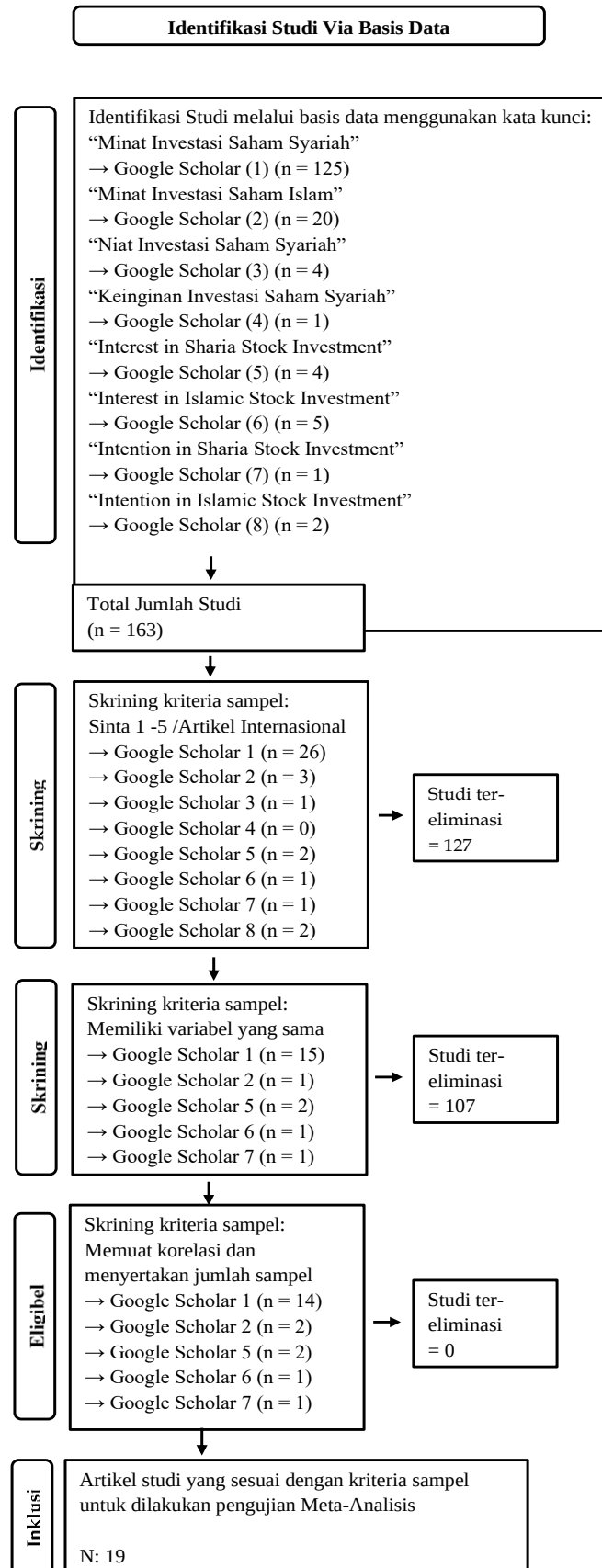
3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode meta-analisis sebagai teknik analisis utamanya. Meta-analisis adalah suatu metode yang digunakan untuk mensintesis hasil dari berbagai penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif. Pendekatan ini sangat bermanfaat dalam bidang ilmu yang menunjukkan hasil penelitian yang beragam atau tidak konsisten. Dengan meta analisis, kekuatan statistik penelitian dapat ditingkatkan, serta pola atau potensi bias yang tidak terlihat dalam studi individual dapat terungkap. Metode ini juga memungkinkan peneliti menjawab pertanyaan riset secara lebih terarah dan meningkatkan keandalan kesimpulan yang dihasilkan (Neuhäuser & Ruxton, 2024). Penelitian ini berfokus pada Investasi Saham Syariah yang beroperasi di Indonesia, dengan menggunakan artikel penelitian periode tahun 2016 hingga 2025 yang meneliti faktor minat investasi saham syariah di Indonesia. Serta basis data yang digunakan adalah *Google Scholar*.

Teknik Pengumpulan Data

Alur teknik pengumpulan data disajikan melalui PRISMA atau *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (Liberati et al., 2009) sebagai berikut:



Gambar 2. Identifikasi Studi Via Basis Data
 Sumber: Data Diolah (2025)

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak JASP (*Jeffrey's Amazing Statistics Program*) sebagai alat bantu dalam melakukan analisis statistik menggunakan metode meta analisis. JASP adalah perangkat lunak yang dimanfaatkan untuk keperluan pengolahan serta analisis data hasil penelitian terdahulu secara sistematis. Pada penelitian ini dipilih model *random-effect*, karena terdapat kemungkinan tingkat heterogenitas yang tinggi antar studi, disebabkan oleh adanya perbedaan instrumen, metode, maupun karakteristik sampel dari penelitian-penelitian yang dijadikan sumber data. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *Classical meta-analysis*, digunakan pada variabel yang memiliki jumlah sampel penelitian relatif sedikit. Dalam metode ini akan diinput dari nilai *effect size* dan *standard error*. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan:

1. Konversi Effect Size

Menurut Schmidt & Hunter (2003), tahap awal dalam proses meta-analisis adalah melakukan konversi ukuran efek (*effect size*) agar hasil dari berbagai studi dapat dibandingkan dan digabungkan secara konsisten. Apabila suatu penelitian melaporkan ukuran efek dalam bentuk statistik korelasi atau ukuran lainnya, maka perlu dikonversi ke satuan yang umum digunakan dalam meta analisis, seperti *Fisher's Z*, *Cohen's d*, *Log Odds Ratio*, atau *Pearson's r*. Dalam penelitian ini, ukuran efek yang digunakan adalah *Pearson's r*, dengan prosedur konversi yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Konversi Effect Size

Statistik Asal	Formula Konversi ke-r	Keterangan
Nilai <i>t</i> (uji <i>t</i> untuk korelasi/regresi)	$r = \frac{t}{\sqrt{t^2 + df}}$	df = N – k – 1
Nilai <i>F</i>	$r = \sqrt{\frac{F}{F + df(e)}}$	Digunakan untuk uji <i>F</i> satu prediktor (misalnya ANOVA)
Nilai <i>p-value</i>	1. Konversi two tailed menjadi one tailed 2. Kondisi probabilitas <i>z</i> normal	Nilai <i>P</i> x 2, Seperti tabel <i>Z</i>
<i>z-test</i>	$r = \sqrt{\frac{Z^2}{N}}$	
Nilai (<i>X</i>) (<i>Chi-Square</i>)	$r = \sqrt{\frac{X^2}{N}}$	N = total sampel

Sumber: (Lyons, 1999)

2. Perhitungan Standard error

Setelah diperoleh nilai korelasi *Pearson r* untuk tiap variabel dari studi sampel, langkah berikutnya adalah menghitung *standard error* yang akan dimasukkan ke JASP dengan menggunakan rumus *Standard Error* untuk *Pearson r* menurut Gnambis (2003) sebagai berikut:

$$SEr = \frac{(1 + r^2)}{\sqrt{N} - 3}$$

3. Input data untuk pengujian

Tahapan selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan *software* JASP. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *classical meta-analysis*

menggunakan model *random effect*, dengan memasukkan nilai korelasi *Pearson r* serta *Standard Error*-nya.

4. Interpretasi hasil uji signifikansi variabel independent

Setelah menginput data pada pengujian, selanjutnya melakukan intepretasi hasil yang menunjukkan signifikansi dari setiap variabel independen.

- Pengujian signifikansi dilakukan dengan melihat nilai *p-value*. Apabila *p-value* < 0,05 (kurang dari 5%), maka hasil dianggap signifikan secara statistik, menunjukkan bahwa hubungan atau pengaruh yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan (Fisher, 1970).
- Uji signifikansi dilakukan menggunakan nilai *z*; apabila diperoleh *z* lebih besar dari 1.960, maka hasil dinyatakan signifikan secara statistik, menandakan bahwa hasil yang muncul disebabkan oleh kebetulan kurang dari 5% (Moore et al., 2012).
- Interval kepercayaan 95% *Confidence Interval (C.I.)* digunakan sebagai rentang nilai yang diperkirakan mencerminkan parameter populasi sebenarnya berdasarkan data sampel. Jika rentang C.I. 95% tidak meliputi nilai nol (0), maka hasil dianggap signifikan secara statistik (Neyman, 1937).

5. Interpretasi hasil uji estimasi variabel independen

Besarnya pengaruh masing-masing variabel independen dalam hasil meta analisis diukur berdasarkan estimasi efek menurut Cohen (2013) dengan kategori $r = 0,1$ (rendah), $r = 0,3$ (sedang), dan $r = 0,5$ (tinggi). Pengujian dilakukan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan (X1), Motivasi (X2), Modal (X3), Risiko (X4), Return (X5), dan Religiusitas (X6) terhadap minat investasi pada saham syariah di Indonesia dengan menggunakan metode meta-analisis.

4. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan skrining sampel studi, sebanyak 19 studi layak untuk proses meta analisis. Sampel studi tersebut mendapatkan hasil dengan statistik *t* sebagai korelasi yang kemudian dikonversi menjadi *Pearson r*:

Hasil Meta Analisis

Tabel 3. Hasil Summary Effect Uji Meta Analisis

No.	Variabel	K	Esti- masi	Std. Error	Z	p	95% C.I.	
							Lower	Upper
1.	Literasi keuangan (X1)	15	0.257	0.049	5.216	< .001	0.161	0.354
2.	Motivasi(X2)	5	0.135	0.057	2.365	0.018	0.023	0.247
3.	Modal(X3)	4	0.266	0.059	4.496	< .001	0.150	0.382
4.	Resiko (X4)	7	0.031	0.071	0.429	0.668	-0.109	0.170
5.	Return (X5)	4	0.112	0.090	1.246	0.213	-0.064	0.289
6.	Religiusitas (X6)	3	0.241	0.058	4.140	< .001	0.127	0.355

Sumber: Output JASP (Data Diolah, 2025)

Pembahasan

Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji meta analisis dalam penelitian ini yang menghasilkan variabel literasi keuangan terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah di Indonesia. Literasi keuangan mengenai pasar modal syariah memiliki peranan yang krusial dalam aktivitas investasi. Hal ini disebabkan karena sebelum menanamkan dana, khususnya pada instrumen saham, seorang investor perlu mengetahui dan memahami dengan jelas media atau wadah tempat investasi tersebut dilakukan. Tujuan dari literasi ini adalah agar investor dapat terhindar dari praktik investasi yang tidak resmi serta memastikan bahwa aktivitas investasi yang dipilih tidak

menyimpang dari nilai-nilai syariah atau ketentuan yang dilarang dalam Islam (Malkan et al., 2020). Selaras dengan penelitian Mauliza & Canggih (2023), yang menyatakan tingkat pemahaman seseorang mengenai investasi berperan dalam membentuk minatnya untuk menanamkan modal pada saham syariah. Semakin luas wawasan investasi yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan individu tersebut dalam mengenali instrumen investasi yang sah dan sesuai ketentuan. Dengan demikian, risiko kesalahan dalam memilih tempat penanaman dana, termasuk terjebak pada investasi ilegal, dapat dihindari.

Literasi keuangan merupakan faktor determinan dalam meningkatkan minat investasi saham syariah di Indonesia. Pengetahuan yang memadai mengenai konsep, sistem kerja, serta landasan prinsip pasar modal syariah turut memperkuat kepercayaan para investor, tetapi juga membentuk sikap rasional dan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, penguatan literasi keuangan syariah melalui program edukasi yang berkesinambungan menjadi langkah strategis dalam mendorong partisipasi masyarakat pada investasi saham syariah sekaligus menunjang pertumbuhan pasar modal syariah secara berkelanjutan.

Motivasi

Uji meta analisis dalam penelitian ini yang mengukur pengaruh variabel motivasi terhadap minat investasi saham syariah di Indonesia diperoleh hasil bahwa motivasi memberikan dampak signifikan terhadap ketertarikan investasi saham syariah. Motivasi berinvestasi pada saham syariah dipengaruhi oleh keinginan untuk memiliki kepemilikan pada perusahaan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari serta dorongan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan yang diminati. Selain itu, lingkungan keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk motivasi investasi, terutama melalui pengalaman memperoleh keuntungan dan dividen yang dapat menumbuhkan ketertarikan untuk berinvestasi saham syariah. Dengan demikian, Semakin kuat motivasi seseorang, semakin besar pula kecenderungan minat yang muncul untuk berinvestasi pada saham syariah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan semangat berinvestasi dan potensi keuntungan yang diperoleh (Mauliza & Canggih, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi berperan sebagai faktor psikologis yang mampu mendorong individu dalam proses pengambilan keputusan investasi saham syariah. Motivasi yang kuat tidak hanya membentuk minat, tetapi juga memengaruhi konsistensi dan keberlanjutan perilaku investasi seseorang.

Modal

Dari hasil uji meta analisis dalam penelitian ini yang mengukur pengaruh variabel modal terhadap minat investasi saham syariah di Indonesia diperoleh hasil bahwa modal memberikan dampak signifikan terhadap ketertarikan investasi saham syariah. Besarnya minat calon investor untuk membuka rekening dan melakukan transaksi saham dipengaruhi oleh kecilnya jumlah dana awal yang disyaratkan dalam investasi saham (Astuti et al., 2022). Selaras dengan hasil penelitian Putra & Sulhan (2023), yang memaparkan melalui kebijakan yang turut disertai dengan penawaran harga saham yang rendah, mampu mendorong individu yang sebelumnya belum memiliki instrumen investasi untuk mulai berpartisipasi dalam kegiatan investasi saham syariah.

Keterjangkauan modal awal menjadi faktor penting dalam mendorong partisipasi masyarakat, khususnya investor pemula, untuk memasuki pasar modal. Rendahnya hambatan finansial memungkinkan individu dari berbagai latar belakang ekonomi untuk mulai berinvestasi, sehingga memperluas basis investor saham syariah. Dalam konteks ini, kebijakan penetapan modal minimum yang relatif rendah dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan inklusi keuangan dan pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia.

Resiko

Dari perhitungan uji meta analisis dalam penelitian ini yang mengukur variabel risiko terbukti tidak memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi pada saham syariah di Indonesia. Temuan mengenai tidak adanya pengaruh risiko terhadap minat investasi saham syariah mendukung hasil studi yang dilaporkan oleh Purboyo et al. (2019), Claudia et al. (2023), Astuti et al. (2022), dan Fifianawati et al. (2023). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa risiko investasi tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan dalam membentuk minat investasi saham syariah. Meskipun secara teoritis risiko investasi dapat berupa potensi kerugian modal, tidak diperolehnya dividen, serta kemungkinan saham dikeluarkan dari bursa akibat kebangkrutan atau likuidasi perusahaan, temuan meta analisis menunjukkan bahwa aspek-aspek risiko tersebut tidak secara signifikan memengaruhi minat investor. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya keyakinan investor terhadap stabilitas dan prinsip kehati-hatian yang diterapkan dalam pasar modal syariah, sehingga potensi capital loss, ketidakpastian dividen, maupun risiko delisting dianggap sebagai konsekuensi yang wajar dalam aktivitas investasi.

Return

Berdasarkan hasil uji meta analisis dalam penelitian ini yang mengukur pengaruh variabel return terhadap minat investasi saham syariah di Indonesia diperoleh hasil bahwa return tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah. Ketika tingkat imbal hasil saham semakin besar, dana yang diperlukan untuk membeli saham tersebut cenderung lebih tinggi dan disertai dengan kemungkinan risiko kegagalan, sehingga dapat menurunkan minat untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan teori hubungan antara risiko dan return, yang menyatakan bahwa potensi keuntungan yang tinggi selalu diiringi oleh tingkat risiko yang tinggi, sedangkan keuntungan yang lebih rendah umumnya memiliki risiko yang lebih kecil. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan investasi, sebagian besar calon investor cenderung lebih mempertimbangkan besarnya risiko yang mungkin dihadapi dibandingkan dengan return yang akan diperoleh (Putra & Sulhan, 2023). Begitu pula dengan hasil penelitian Purboyo et al. (2019) yang menunjukkan bahwa besarnya return bukan menjadi pertimbangan utama dalam membentuk minat investasi saham syariah. Calon investor cenderung bersikap lebih berhati-hati dengan memprioritaskan aspek keamanan dan kepastian dibandingkan potensi keuntungan yang ditawarkan. Dalam konteks pasar modal syariah, sikap tersebut dapat dipengaruhi oleh karakter investor yang lebih mengutamakan prinsip kehati-hatian serta kesesuaian investasi dengan nilai-nilai syariah.

Religiusitas

Berdasarkan analisis meta yang dilakukan dalam studi ini, yang mengevaluasi bagaimana tingkat keberagamaan mempengaruhi kecenderungan masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di saham syariah, ditemukan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham syariah. Temuan ini selaras dengan kajian yang dilakukan oleh Nabilah dan Hartuntik pada tahun 2020, yang menjelaskan bahwa semakin kuat tingkat keberagamaan seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk terlibat dalam investasi, dengan dukungan dari konsep refleksi tauhid yang menekankan bahwa puncak keberagamaan tercapai melalui pengetahuan dan penerapan nilai-nilai tersebut sebagai bentuk pengabdian kepada Allah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berfungsi sebagai elemen internal yang krusial dalam membentuk pandangan dan tindakan investasi individu, terutama terkait instrumen saham syariah. Tingkat religiusitas yang tinggi mendorong orang untuk lebih hati-hati dalam memilih investasi yang tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga selaras dengan norma dan aturan syariah.

Dalam hal ini, berinvestasi di saham syariah dianggap sebagai cara untuk mengelola kekayaan dengan tanggung jawab dan nilai ibadah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari pengujian meta analisis, dapat diambil kesimpulan pada faktor psikologis, baik Literasi Keuangan, maupun Motivasi berpengaruh signifikan secara statistik terhadap minat investasi saham syariah di Indonesia. Hasil yang didapat diidentifikasi dalam kategori rendah. Hasil meta analisis faktor bias kognitif, menunjukkan Modal berkontribusi signifikan terhadap minat investasi saham syariah di Indonesia, meskipun dengan ukuran rendah. Sedangkan itu, pada Resiko dan Return tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap minat investasi saham syariah di Indonesia. Hasil meta analisis pada faktor Islamic value variabel Religiusitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah di Indonesia dengan hasil yang diidentifikasi dalam kategori efek rendah.

Referensi

- Astuti. O. Y., Sani Muharrami. R., & Haris. H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Bertransaksi Saham. (Studi Kasus Pada Investor Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Surakarta). In *Cetak) Journal of Innovation Research and Knowledge* (Vol. 2. Issue 4). Online.
- Apriyanti. M. D., Aulia. S., & 2*. A. (2023). Issue 2 (2023) Pages 480-487 INOVASI: Jurnal Ekonomi. In *Keuangan dan Manajemen* (Vol. 19).
- Archu P. Andi., (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran, *Jurnal Idaarah*, Vol. III, No. 2
- Claudia. C., Anita. E., & Fufita. N. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). In *JURIMEA* (Vol. 3. Issue 2). <https://journal.sinov.id/index.php>
- Cohen. J. (2013). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd Edition). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203771587>
- Fifianawati. Damayanti. A., Rahma. D., Wahadah. T., Putri. E., & Ayudiati. C. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Manfaat Resiko, dan Kepercayaan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Saham Syariah. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum. Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*. 2(1). 15–36. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v2i1.1347>
- Fisher. R. A. (1970). Statistical methods for research workers. In *Breakthroughs in statistics: Methodology and distribution* (pp. 66–70). Springer.
- Gnams. T. (2023). A Brief Note on the Standard Error of the Pearson Correlation. *Collabra: Psychology*. 9(1). <https://doi.org/10.1525/collabra.87615>
- Harahap. S., Bustami. Y., & Syukrawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (*Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci*). *AL-FIDDOH Vol. 2 (2) Oktober 2021*
- Kahneman. D. & Tversky. A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*. 47(2). 263-291. <https://doi.org/10.2307/1914185>
- Kusumaningrum. N., Gustirina. S., & Andini. Y. (2024). Analisis Return dan Risiko Pada Investasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*.
- Liberati. A., Altman. D. G., Tetzlaff. J., Mulrow. C., Gøtzsche. P. C., Ioannidis. J. P. A., Clarke. M., Devereaux. P. J., Kleijnen. J., & Moher. D. (2009). The PRISMA

- statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: Explanation and elaboration. *PLoS Medicine*. 6(7). e1000100. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000100>
- Lyons. L. C. (1999). Meta-Analysis: Methods of Accumulating Results Across Research Domains. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:15333789>
- Makruf. I. B., Supriyanto. T., & Priyatno. P. D. (2021). Analysis of Factors Affecting Investor Behavior in Investing in Sharia Stock in. *Jurnal Ekonomi Islam*. 12(2).
- Malkan. M., Kurniawan. I., Nurdin. N., & Noval. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. In *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* (Vol. 3. Issue 1). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar->
- Mauliza. A. & Canggih. C. (2023). Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi Sistem Online Trading Syariah dan Motivasi. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* Vol. 5 No. 1
- Moore. D. S., McCabe. G. P., & Craig. B. A. (2012). Introduction to the Practice of Statistics. W.H. Freeman. <https://books.google.nl/books?id=nFEPKQEACAAJ>
- Nabilah. F. & Hartuntik. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula.
- Nasution. A., & Fatira. M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Neuhäuser, M., & Ruxton, G. D. (2024). A note on the Wilcoxon-Mann-Whitney test and tied observations. *PLoS ONE*, 19(8), e0309074. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0309074>
- Neyman. J. (1937). Outline of a Theory of Statistical Estimation Based on the Classical Theory of Probability. *Philosophical Transactions of the Royal Society of London. Series A. Mathematical and Physical Sciences*. 236(767). 333–380. <https://doi.org/10.1098/rsta.1937.0005>
- Novianti. I., Diana. N., & Sari. A., (2023). Pengaruh Keuangan, Kemudahan Akses dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Invesntasi Saham Syariah. *Islamic Economic and Finance Journal* Vol. 3, No. 1, E-ISSN: 2745-4266.
- Oktavianingsih. A., Mursalin. S., & Hartini. K. (2023). Analisis Edukasi, Motivasi Investasi dan Modal terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *JBMA : Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi* Vol.X No.1 Maret 2023 ISSN: 2252-5483, E-ISSN:2715-8594
- Paul. J. & Criado. A. R. (2020). The art of writing literature review: What do we know and what do we need to know? *International Business Review*. 29. Article 101717
- Pratama. A., & Lastiati. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar, dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal. *Vol. 5. No. 1. H 112*.
- Purboyoy. Zulfikar. R., & Wicaksono. T. (2019). Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko, dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (*Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin*).
- Putra. A. P., & Taufik. M. I. (2024). Analisis Pengaruh Pemahaman Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (*Studi pada Mahasiswa Semester 4 dan 6 Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak*).

- Putra, H. S., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Return Saham dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa dengan Modal Minimal Investasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*. 7(1). 477. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.765>
- Quran NU Online. (n.d.). Surat Al-Baqarah ayat 208. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/208>
- Rusliani, H., Andriani, B., & Heri Heri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Teknologi Informasi. Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. 17(1). 204–216. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i1.1853>
- Saputra, E. Z., & Purba, D. (2020). Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa di Batam.
- Saputra, M. R., Fitri, C., & Dianah, A. (2023). The Influence of Capital Market Education, Investment Motivation and Technological Advances on the Interest in Sharia Stock Investment (Case Study at Investor PT. RHB Sekuritas Indonesia Aceh Representative Office). In *Management, and Business* (Vol. 1). <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JTS/index>
- Sari, R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Presepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*. 10(1). 6–18. <https://doi.org/10.22441/jies.2021>
- Sari, W., & Setiawan, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*. 7(1). 55–64. <https://doi.org/10.32627>
- Schmidt, F. L., & Hunter, J. E. (2003). Meta-Analysis. In *Handbook of Psychology* (pp. 533–554). Wiley. <https://doi.org/10.1002/0471264385.wei0221>
- Tinaria, L., & Sari, M. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, UIN Suska Riau). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi* Volume 10 Nomor 1
- Wicaksono, M. A., Lathifah, H., Assidiq, M., Sobaya, S., & Yulianti, R. (2022) Effect of Formal Education, Social Media, and Influencer on Interest in Making Sharia-Stock Investment Among Students at SMA N 2 Sleman. *ICASI, The 3rd International Conference on Advance & Scientific Innovation (ICASI) Volume 2022*